

ABSTRAK

Nama : Nurcahya Tria Agusti (1102016158)
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Maag di Desa Linduk,
Kabupaten Serang Provinsi Banten dan Tinjauannya Menurut Pandangan
Islam

Latar Belakang : Maag (dispepsia) merupakan suatu kumpulan gejala berupa nyeri atau rasa tidak nyaman pada ulu hati, mual, kembung, muntah, sendawa, rasa cepat kenyang dan perut terasa penuh/begah. Di Indonesia, diperkirakan sekitar 15-40% populasi mengalami dispepsia. Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan sebanyak 71,44% memilih melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi). Dimana obat maag banyak yang dijual secara bebas dipasaran. Pengetahuan masyarakat berpengaruh dalam pelaksanaannya swamedikasi karena dapat terjadinya sumber kesalahan pengobatan.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengamati pengetahuan masyarakat dalam melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi) untuk sakit maag (dispepsia) dengan menggunakan kuesioner. Penetapan besar sampel menggunakan *rumus Slovin* dan penetapan sampel dengan teknik *cluster random sampling*.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah responden sebanyak 98 responden terdiri dari 14 responden berjenis kelamin laki-laki dan 84 responden berjenis kelamin perempuan. Masyarakat yang memiliki riwayat maag sebanyak 58 responden (59,2%). Tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi maag memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 50 responden (51,0%). Dalam menjawab pertanyaan dengan benar terutama pada hal gejala maag yaitu 90 responden (91,8%), jenis obat maag 96 responden (98,0%) dan kontraindikasi obat maag 71 responden (72,4%). Sedangkan pengetahuan yang kurang dalam hal pengertian swamedikasi 47 responden (48,0%), cara pemakaian obat maag 47 responden (48,0%) dan efek samping obat maag 13 responden (13,3%).

Kesimpulan : Pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi maag memiliki pengetahuan yang cukup dalam hal mengenai gejala maag, jenis obat maag yang dikonsumsi dan kontraindikasi penggunaan obat maag. Dalam Islam melakukan swamedikasi diperbolehkan karena sesuai dengan pengobatan yang diajarkan oleh Nabi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dispepsia, Swamedikasi

ABSTRACT

Name : Nurcahya Tria Agusti (1102016158)
Study Program : Medicine
Title : Community Knowledge About Ulcer Self-medication in Linduk Village,
Serang District Banten Province and Its Review According To Islam

Background : *Ulcer (dyspepsia) is a collection of symptoms in the form of pain or discomfort in the gut, nausea, bloating, vomiting, belching, feeling full and the stomach feels full. In Indonesia, it is estimated that around 15-40% of the population has dyspepsia. 71.44% of the population who experienced health complaints chose to do self-medication. Where many ulcers are sold freely on the market. Community knowledge is effected in the implementation of self-medication because it can be the source of medical errors.*

Methods : *This is an descriptive research with cross sectional research design intended to observing the community knowledge doing self-medication for ulcer pain (dyspepsia) by using questionnaire. Determination of the sample size is done by using Slovin formula and determination of the sample is done by utilizing cluster random sampling technique.*

Result : *Based on the research result the number of respondents are 98 with 14 male respondents and 84 female respondents. People who have a history of ulcers or dyspepsia are 58 respondents (59,2%). The level of community knowledge about self-medication for ulcer had sufficient category 50 respondents (51,0%). In answered the questions correctly, especially in terms of ulcer symptoms 90 respondents (91,8%), 96 respondents (98,0%) of ulcer drugs and 71 respondents (72,4%) of contraindications ulcer drugs. Meanwhile, poor knowledge in term of definition self-medication 47 respondents (48,0%), 47 respondents (48,0%) of how to use ulcer drugs. And 13 respondents (13,3%) side effects ulcer drugs.*

Conclusion : *The level of community knowledge about self-medication for ulcer had sufficient category in term of ulcer symptoms, ulcer drugs and contraindications ulcer drugs. In Islam doing self-medication is allowed because appropriate by treatment the prophet.*

Keywords : *Knowledge, Dyspepsia, Self-medication*